

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Optimalisasi Layanan Mandiri Di Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Perspektif Fiqh *Siyasah Idariyah*” yang ditulis oleh M. Tabriz Zikrullah, NIM 1322002, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh upaya pemerintah nagari Andaleh untuk meningkatkan pelayanan administrasi masyarakat yakni dengan menghadirkan layanan mandiri, namun sebagian masyarakat masih belum merasakan berbagai upaya yang dilakukan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya mengoptimalkan layanan mandiri dalam meningkatkan pelayanan administrasi masyarakat di nagari Andaleh dan untuk mengetahui upaya mengoptimalkan layanan mandiri dalam meningkatkan pelayanan administrasi masyarakat perspektif fiqh *siyasah idariyah*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ada dua yaitu bagaimana upaya mengoptimalkan layanan mandiri dalam meningkatkan pelayanan administrasi masyarakat di nagari Andaleh, dan bagaimana perspektif fiqh *siyasah idariyah* terhadap upaya mengoptimalkan layanan mandiri dalam meningkatkan pelayanan administrasi masyarakat di nagari Andaleh.

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu diperoleh dari observasi dan wawancara dan data sekunder yaitu, buku, jurnal, dan artikel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah nagari Andaleh telah merealisasikan pelayanan administrasi masyarakat berbasis online, hal ini di tunjukkan dengan adanya layanan mandiri dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan dalam mengoptimalkan layanan mandiri diantaranya, pemerintah nagari Andaleh telah berupaya mengenalkan layanan mandiri melalui berbagai media, seperti *Instagram*, *facebook* dan *website* nagari, melakukan sosialisasi mengenai pelayanan *online*, telah berupaya membantu masyarakat yang belum memahami penggunaan layanan mandiri dengan menampilkan alur pembuatan permohonan surat keterangan di sosial media dan *website* nagari Andaleh. Namun, upaya ini masih menghadapi kendala seperti, masyarakat yang belum paham karena dianggap rumit dan belum *familiar* menggunakan layanan mandiri, khususnya masyarakat yang sudah lanjut usia dan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi, Sosialisasi yang dilakukan belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dalam perspektif fiqh *siyasah idariyah* upaya yang dilakukan pemerintah nagari Andaleh tersebut mencerminkan prinsip-prinsip fiqh *siyasah idariyah*, yaitu *al-adl*, *at-taysir*, *amanah*. Namun, diperlukan peningkatan pada sosialisasi dan kemudahan dalam memahami agar pelayanan lebih merata dan optimal dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat.